

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Membangun usaha merupakan suatu profesi yang timbul karena interaksi antara ilmu pengetahuan yang diperoleh dari pendidikan formal dengan seni yang hanya dapat diperoleh dari suatu rangkaian kerja yang diberikan dalam praktik. Oleh karena itu, seorang wirausaha melakukan kegiatan mengorganisasikan berbagai faktor produksi, sehingga menjadi suatu kegiatan ekonomi yang menghasilkan profit yang merupakan balas jasa atas kesediaannya mengambil risiko. Bisnis atau usaha merupakan aktivitas yang selalu ada di sekitar kita dan dikenal oleh kaum muda hingga kaum tua. Pada era globalisasi saat ini, masyarakat Indonesia khususnya para mahasiswa masih bingung dengan manfaat dan tujuan dari bisnis tersebut.

Peluang bisnis yang beragam memberikan masyarakat kemudahan untuk memilih akan ke arah mana suatu usaha akan dicapai, salah satu contohnya adalah di bidang usaha percetakan. Peluang Bisnis Percetakan adalah salah satu peluang usaha yang paling sering dijumpai, di lingkungan rumah ataupun di kantor. Dari sekian banyak peluang bisnis yang masih bisa bertahan hingga saat ini, bisnis percetakan merupakan salah satu usaha yang tak pernah ada matinya. Sampai saat ini bisnis percetakan masih menjamur di berbagai daerah dan mendatangkan omset hingga puluhan juta rupiah bagi para pelakunya. Dengan banyaknya konsumen yang menginginkan hasil cetakan yang bagus, membuat persaingan terhadap bisnis percetakan ini menjadi semakin ketat.

Semakin banyak para pebisnis menjalankan bisnis percetakan ini dan mementingkan konsumen langganannya. Bisnis percetakan ini banyak yang menjalankannya mulai dari yang sudah berpengalaman, yang belum berpengalaman sampai yang hanya mempunyai modal. Untuk merintis usaha percetakan dibutuhkan modal yang beragam. Ada yang merintis bisnis percetakan dengan modal hingga ratusan juta rupiah untuk membeli peralatan cetak yang serba canggih, namun ada pula sebagian pelaku usaha yang memulai usaha percetakan di lingkungan yang sempit dan sepi dengan modal yang sangat minim namun omset bisnisnya tak kalah besar dengan kompetitor lainnya di pasaran.

Banyak pengusaha yang tertarik mencoba membuka bisnis percetakan, sebagai contoh kita bisa melihat di sekitar Universitas atau Perguruan Tinggi dimana disana sangat banyak sekali pengusaha membuka usaha percetakan. Membangun dan menjalankan usaha percetakan, perlu adanya suatu peran dari fungsi sebuah manajemen itu sendiri dimana manajemen usaha yaitu proses memimpin, administrasi, dan mengarahkan jalannya suatu usaha. Proses ini, dimana manajemen menggunakan berbagai sumber daya yang telah dimiliki. Tugas tersebut meliputi pengambilan keputusan, melakukan komunikasi, memberikan motivasi, memilih orang-orang, mengembangkan orang lain.

Keberhasilan usaha percetakan juga diawali dengan perencanaan kemudian dilakukan pengorganisasian, pengarahan serta pengawasan (fungsi manajemen) tanpa hal itu usaha percetakan kemungkinan tidak berjalan secara maksimal serta tidak akan terkelola secara baik. Maka dari itu, diperlukannya Fungsi Manajemen dalam keberhasilan usaha percetakan. Dengan berdirinya

sebuah usaha percetakan memberikan peluang bagi masyarakat, misalnya masyarakat yang belum memiliki pekerjaan dapat secara langsung menyediakan lapangan kerja dan memperbaiki taraf hidup bagi masyarakat itu sendiri. Dalam hal ini, khususnya usaha percetakan di kota Nanga Pinoh sangat berkembang pesat serta memiliki persaingan yang ketat antara usaha percetakan yang ada meskipun seiring berjalannya waktu banyak proses yang dilalui seperti pernah terjadinya kegagalan baik dalam produksi maupun minat yang datang dari konsumen misalnya dalam hal kualitas seperti percetakan kartu undangan yang tidak sesuai permintaan pelanggan serta kurangnya jumlah pelanggan disekitarnya, namun hal itu dapat diatasi dengan berbagai bentuk pengelolaan yang dilakukan.

Hasil Observasi yang dilakukan oleh peneliti, menemukan bahwa fungsi manajemen usaha percetakan masih belum dilaksanakan dengan maksimal karena pihak perusahaan masih belum memahami tentang fungsi manajemen. Maksudnya, pihak perusahaan belum mengetahui bahwa manajemen juga memiliki fungsi yang penting dalam sebuah bisnis, di mana fungsi manajemen ini adalah sebagai elemen dasar yang harus melekat dalam manajemen itu sendiri sebagai acuan dalam melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan dengan cara merencanakan, mengorganisasikan, mengkoordinasi dan tentunya mengendalikan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian agar dapat mengetahui bagaimana peran dari fungsi manajemen yaitu fungsi perencanaan, pengorganisasian staf, pengarahan serta pengawasan dalam mewujudkan keberhasilan usaha percetakan di kota Nanga Pinoh. Hal ini menunjukkan bahwa

dalam keberhasilan suatu usaha khususnya usaha percetakan, perlu adanya semangat, kerja keras serta proses yang memakan waktu dalam pengelolaannya.

Maka dari itu, peneliti ingin mengetahui sejauh mana fungsi sebuah manajemen dapat memberikan keberhasilan dalam usaha percetakan, selain itu peneliti ingin mendeskripsikan tentang bagaimana gambaran usaha percetakan yang ada di Nanga Pinoh dengan melakukan penelitian yang berjudul “Peran Fungsi Manajemen dalam Keberhasilan Usaha Percetakan di Kota Nanga Pinoh”. Adapun tujuan dari penulisan ini adalah agar dapat melakukan penelitian serta menggambarkan bagaimana peran fungsi manajemen dalam keberhasilan usaha percetakan di kota Nanga Pinoh, sehingga dapat dijadikan motivasi serta acuan dalam membuka dan menjalankan usaha percetakan di suatu daerah lainnya.

B. Fokus Penelitian

Dari latar belakang masalah di atas maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah: Peran Fungsi Manajemen dalam Keberhasilan Usaha Percetakan di Kota Nanga Pinoh.

Secara khusus fokus penelitian ini adalah:

1. Fungsi perencanaan (*Planning*) yang dilakukan dalam keberhasilan usaha percetakan di Kota Nanga Pinoh.
2. Fungsi pengorganisasian (*Organizing*) dalam mewujudkan keberhasilan usaha percetakan di Kota Nanga Pinoh.
3. Fungsi pengarahan (*Directing*) dalam mewujudkan keberhasilan usaha percetakan di Kota Nanga Pinoh.

4. Fungsi pengawasan (*Controlling*) dalam mewujudkan keberhasilan usaha percetakan di Kota Nanga Pinoh.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Pertanyaan Umum

Dalam penelitian ini yang menjadi pertanyaan umum yaitu “Bagaimanakah peran fungsi manajemen dalam keberhasilan usaha percetakan di kota Nanga Pinoh?”

2. Pertanyaan Khusus

- a. Bagaimanakah fungsi perencanaan (*Planning*) yang dilakukan dalam keberhasilan usaha percetakan di kota Nanga Pinoh ?
- b. Bagaimanakah fungsi pengorganisasian (*Organizing*) staf dalam mewujudkan keberhasilan usaha percetakan di kota Nanga Pinoh ?
- c. Bagaimanakah fungsi pengarahan (*Directing*) yang dilakukan dalam mewujudkan keberhasilan usaha percetakan di kota Nanga Pinoh?
- d. Bagaimanakah fungsi pengawasan (*Controlling*) dari manajemen dalam keberhasilan usaha percetakan di kota Nanga Pinoh?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran fungsi manajemen dalam keberhasilan usaha percetakan di kota Nanga Pinoh.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan fungsi perencanaan (*Planning*) yang dilakukan dalam keberhasilan usaha percetakan di kota Nanga Pinoh.
- b. Mendeskripsikan bagaimana fungsi pengorganisasian (*Organizing*) staf untuk mencapai keberhasilan usaha percetakan di kota Nanga Pinoh.
- c. Mendeskripsikan bentuk pengarahan (*Directing*) dalam mewujudkan keberhasilan usaha percetakan di kota Nanga Pinoh.
- d. Mendeskripsikan bentuk fungsi pengawasan (*Controlling*) dari manajemen dalam mewujudkan keberhasilan usaha percetakan di kota Nanga Pinoh

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berhasil dengan baik, yaitu dapat mencapai tujuan secara optimal, menghasilkan laporan yang sistematis dan dapat bermanfaat secara umum. Ada dua manfaat yang diharapkan dari Temuan Penelitian ini, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan Pendidikan Ekonomi di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Persada Khatulistiwa Sintang terutama dalam menganalisa mengenai peran fungsi manajemen dalam keberhasilan usaha percetakan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan bagi peneliti serta memberikan gambaran pada peneliti selanjutnya terkait penelitian yang dilakukan.

b. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa

Temuan Penelitian ini dapat memperluas cakrawala apresiasi pembaca khususnya dalam bidang pendidikan dan perekonomian untuk lebih kreatif lagi dalam mengembangkan media yang mampu mempermudah mahasiswa dalam belajar.

c. Bagi Masyarakat

Menjadi bahan pengetahuan bagi masyarakat dalam mengelola sebuah usaha serta menggambarkan bagaimana fungsi manajemen dalam keberhasilan usaha khususnya usaha percetakan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat memberikan acuan, wawasan dan pengalaman bagi peneliti selanjutnya untuk menjadi lebih kreatif dalam mengembangkan penelitian khususnya tentang usaha percetakan.

F. Definisi Istilah

1. Peran Fungsi Manajemen

Ernie dan Kurniawan (2012:6) mendefinisikan bahwa peran manajemen “sebuah proses yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi melalui rangkaian kegiatan berupa perencanaan,

pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian orang-orang serta sumber daya organisasi lainnya”. Sarinah (2017:7) mendefinisikan manajemen adalah “suatu Proses dalam rangka mencapai tujuan dengan bekerja bersama melalui orang-orang dan sumber daya organisasi lainnya”.

Menurut Candra Wijaya dan Muhammad Rifa'i (2016:14) manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengatur. Dalam hal mengatur, akan timbul masalah, problem, proses dan pertanyaan tentang apa yang diatur, siapa yang mengatur, mengapa harus diatur dan apa tujuan pengaturan tersebut. Definisi ini mengandung arti bahwa para manajer mencapai tujuan-tujuan organisasi melalui pengaturan orang-orang lain untuk melaksanakan berbagai tugas yang mungkin diperlukan. Manajemen dibutuhkan oleh semua orang, karena tanpa manajemen yang baik, segala usaha yang dilakukan organisasi akan kurang berhasil.

2. Keberhasilan Usaha Percetakan

Untuk merintis usaha percetakan pun dibutuhkan modal yang beragam. Ada yang merintis bisnis percetakan dengan modal hingga ratusan juta rupiah untuk membeli peralatan cetak serba canggih, namun ada pula sebagian pelaku usaha yang memulai usaha percetakan di lingkungan yang sempit dan sepi dengan modal yang sangat terbatas namun omzet bisnisnya tak kalah besar dengan kompetitor lainnya di pasaran. Banyak pengusaha yang tertarik mencoba membuka bisnis percetakan contohnya disekitar Universitas atau perguruan tinggi dimana sangat banyak sekali pengusaha membuka usaha percetakan. Menurut Rahmat (2010:14) mengemukakan ada beberapa hal yang

diperlukan “dalam membuka usaha percetakan yaitu modal, keahlian, tempat atau lokasi yang diatur, siapa yang mengatur, mengapa harus diatur dan apa tujuan pengaturan tersebut”. Definisi ini mengandung arti bahwa para manajer mencapai tujuan-tujuan organisasi melalui pengaturan orang-orang lain untuk melaksanakan berbagai tugas yang mungkin diperlukan. Manajemen dibutuhkan oleh semua orang, karena tanpa manajemen yang baik, segala usaha yang dilakukan organisasi akan kurang berhasil.